

SINOPSIS

Asuhan Kesisinambungan Pada Ny. A Usia 25 Tahun G1P0AB0 Usia Kehamilan 36 minggu 2 hari Dengan Anemia Ringan Dari Masa Kehamilan Sampai Keluarga Berencana Di Puskesmas Ngemplak I

Anemia pada ibu hamil masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan di Indonesia, terutama pada trimester III kehamilan. Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL pada trimester I dan III. Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, angka kejadian anemia pada ibu hamil mencapai 27,7%, sedangkan data Riskesdas menunjukkan peningkatan prevalensi anemia ibu hamil dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018.

Pada saat melakukan asuhan kehamilan pada Ny. A ditemukan permasalahan bahwa Ny. A mengalami anemia karena hasil pemeriksaan Laboratorium saat kunjungan ke puskesmas Ngemplak 1. Ny. A bersalin di RSI PDHI secara spontan atas indikasi KPD > 8 jam, jam 18.11 WIB. Kondisi bayi lahir spontan, segera menangis dengan berat 3215 gram dan panjang 48 cm. selama masa nifas dan neonatus, tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Ibu memutuskan untuk menggunakan kontrasepsi implan tetapi hingga saat ini belum melakukan pemasangan dikarenakan takut. Hal ini didukung oleh belum pernahnya ibu menggunakan alat kontrasepsi, namun Ny. A pernah menggunakan kondom sebagai pengaman dan metode Kalender untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil primigravida dengan Anemia ringan. Pada saat persalinan mengalami KPD > 8 jam sehingga dilakukan perujukan ke RSI PDHI untuk ditindak lanjut. Kemudian pada masa nifas dan neonatus, ibu dan bayi dalam keadaan normal dan baik. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah implan tetapi untuk saat ini masih menggunakan kondom dan menggunakan metode MAL. Saran untuk bidan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan asuhan berkesinambungan agar terpantaunya kondisi ibu dan janin.